

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Analisa Program kursus calon pengantin KUA Kecamatan Demak dalam mencegah perceraian”. Dalam hal ini KUA Kecamatan Demak berperan penting dalam melaksanakan kegiatan kursus calon pengantin dalam wilayahnya, agar penduduknya mempunyai wawasan lebih tentang keluarga dan mengurangi angka perceraian serta kekerasan dalam rumah tangga sehingga terwujudnya keluarga yang sakinnah, mawaddah dan warrahmah. Skripsi ini khusus membahas pelaksanaan kursus calon pengantin sebelum perkawinan untuk meminimalisirkan angka perceraian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Demak. Skripsi ini dibuat dengan tujuan sebagai pemahaman tentang pelaksanaan kursus calon pengantin di KUA khususnya di Kecamatan Demak. Dan dalam pelaksanaannya apakah berjalan dengan lancar, atau ada faktor-faktor tertentu yang menghambat dalam pelaksanaan kursus calon pengantin. Seiring dengan meningkatnya angka perceraian di Kabupaten Demak apakah ini ada hubungannya dengan pelaksanaan kursus calon pengantin atau tidak. Dan menyinggung tentang meminimalisirkan angka perceraian, apakah dengan adanya kursus calon pengantin angka perceraian dapat di minimalisirkan di kecamatan Demak mengingat pihak KUA sudah menjalankan program kursus calon pengantin dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa pelaksanaan kursus calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Demak dan data sekunder bersumber dari buku-buku, karya ilmiah, lainnya. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini. Pertama kursus calon pengantin merupakan suatu pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin dalam kehidupan rumah tangga dengan dasar hukum pelaturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/491 2009 dan Nomor: DJ.II/542 tahun 2013, serta Keputusan DJ BIMAS Islam No:373 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bimbingan Calon pengantin. Kedua didalam pelaksanaan kursus calon pengantin banyak di jumpai faktor faktor kendala, baik dari pihak peserta kursus, pihak KUA, penyuluh, maupun masalah situasi dan kondisi. Ketiga peran kursus calon pengantin guna untuk meminimalisirkan perceraian sangatlah besar. Karena itulah pihak pemerintah membuat pelaturan tentang kursus calon pengantin ini. pemerintah sangat mengharapkan setiap keluarga bisa hidup rukun sakinah, mawaddah dan warrahmah, tentunya terhindar dari perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Kata kunci: *kursus calon pengantin, suscatin, perceraian, KUA.*